



**PENDIDIKAN ROHANI ANAK DALAM KELUARGA KRISTIANI
MENURUT LUKAS, 2:41-52**

SKRIPSI

**Dajukan Kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Serjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

Hendronimus Nggeu Jua

NPM: 19.75.6595

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Hendronimus Nggeu Jua
2. NPM : 19.75.6595
3. Judul : Pendidikan Rohani Anak Dalam Keluarga Kristiani Menurut Lukas, 2:41-52

4. Pembimbing :

1. Dr. Yohanes Hans Monteiro



:

(Penanggung Jawab)

2. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic :



3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.


:

5. Tanggal diterima

: 30 Januari 2023

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu


Rektor IFTK Ledalero

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Filsafat

Pada
08 Maret 2024




Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Dr. Yohanes Hans Monteiro : 
2. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M.Th., Lic. : 
3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic. : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendronimus Nggeu Jua

NPM : 19.75.6595

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 13 Februari 2024

Yang menyatakan



Hendronimus Nggeu Jua

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hendronimus Nggeu Jua

NPM : 19.75.6595

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **PENDIDIKAN ROHANI ANAK DALAM KELUARGA KRISTIANI MENURUT LUKAS 2:41-52**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada Tanggal : 13 Februari 2024

Yang menyatakan



Hendronimus Nggeu Jua

KATA PENGANTAR

Pendidikan rohani anak dalam keluarga kristiani merupakan sebuah tanggungjawab bagi orangtua dan bukan sebuah pilihan. Ini disebabkan karena di era globalisasi dewasa ini mendidik anak dalam keluarga merupakan sebuah urgensi, sebab jika anak tidak dibentuk rohaninya oleh orangtua maka mereka akan dibentuk oleh dunia dengan segala keinginannya dan hasilnya adalah kemerosotan moral.

Terbentuknya keluarga kristiani merupakan inisiatif Allah itu sendiri. Setiap orang tua kristen mempunyai tugas dan peran penting untuk mendidik anak, agar anak menjadi terang dan harapan bagi keluarga, Gereja, masyarakat, bangsa, dan negara. Anak sungguh harus diperhatikan dengan penuh cinta kasih oleh orang tua, agar mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan layak baik secara fisik, kepribadian, intelektual, sikap, dan juga perkembangan imannya.

Peran Maria dan Yosef pada Kisah Yesus saat ia berumur dua belas tahun dalam Lukas 2:41-52 dimaksudkan untuk mengajak setiap keluarga kristiani agar menjadikan Keluarga Kudus Nazaret sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam prosesnya, keluarga kristiani harus berakar, bertumbuh, dan berbuah dalam Kristus. Keluarga kristiani harus mampu menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi berkat bagi orang lain.

Peran orangtua sebagai pendidik rohani anak, penting dilakukan. Pendidikan rohani berisikan pokok-pokok ajaran kristiani yang harus diajarkan oleh orangtua untuk mendidik anak-anak mereka sepanjang hidup.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan dukungan dari pihak-pihak tertentu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dan syukur berlimpah kepada: *pertama*, Tuhan yang Mahabaik, karena atas berkat dan perlindungan-Nya yang selalau tercurah atas penulis maka penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.

Kedua, Dr. Yohanes Hans Monteiro selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran, ketulusan dan kerendahan hati telah membantu penulis dalam membaca dan mengoreksi serta memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai.

Ketiga, Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M.Th., Lic., atas pengorbanan waktu dan kesediaan waktu untuk membaca dan menjadi penguji sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai sebuah tulisan ilmiah.

Keempat, Lembaga Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang dengan segala keterbukaan telah menerima penulis untuk ikut ambil bagian dalam menempuh, menggali dan memperkaya ilmu pengetahuan dari para dosen serta sarana yang disediakan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kelima, seluruh anggota keluarga, teristimewa Bapak Konstan Tinus Moa, mama Margareta Mbitu, adik Mariati Tania Jua, adik Antonius Agus Jua, adik Sintiana Valdona Mbaru Jua dan bapa besar Alexsius Jua, Pr.

Keenam, semua frater Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret, teristimewa kepada teman-teman seangkatan Ritapiret 63 dan para Frater Keuskupan Maumere yang pernah hidup bersama dalam jalan panggilan Tuhan, serta semua sahabat kenalan yang telah membantu dan mendoakan, menguatkan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai makhluk insani yang lemah, penulis menyadari begitu banyak keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, masukan, kritik dan saran dari semua pihak sangat dibutuhkan oleh penulis untuk menjadikan tulisan ilmiah ini lebih baik dan bermanfaat bagi semua pembaca.

Ledalero, 14 Januari 2024

Penulis

ABSTRAK

Hendronimus Nggeu Jua, 19.75.6595 **PENDIDIKAN ROHANI ANAK DALAM KELUARGA KRISTIANI MENURUT LUKAS 2:41-52**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menemukan serta mendalami poin-poin eksegetis dari kisah Yesus ketika berumur dua belas tahun dalam Bait Allah sebagaimana tertulis dalam Lukas 2:41-52. Lukas menguraikan peran Yosef dan Maria terhadap Yesus sebagai inspirasi bagi keluarga kristiani dalam pendidikan rohani anak.

Untuk tujuan penulisan ini, penulis melakukan studi kepustakaan dengan mengumpulkan sumber utama dan menganalisa sumber-sumber terkait untuk menjelaskan ayat-ayat Alkitab yang berhubungan langsung dengan pembentukan rohani anak dalam keluarga. Berdasarkan studi kepustakaan terlihat jelas bahwa lembaga yang paling ideal untuk membentuk kerohanian anak adalah keluarga.

Dalam Lukas 2:41-52 diceritakan bahwa ketika Yesus berusia dua belas tahun, Maria dan Yosef membawa Yesus pergi ke Yerusalem untuk merayakan hari raya Paskah. Dari kisah tersebut, penginjil Lukas menghadirkan peran Maria dan Yosef atas pertumbuhan Yesus baik secara fisik, intelektual dan rohani. Kisah Yesus ketika berusia dua belas tahun dimaksudkan untuk mengajak setiap keluarga kristiani sebagai persekutuan hidup antara ayah, ibu dan anak-anak untuk menjadikan Keluarga Kudus Nazaret sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari penggalan tersebut penulis menemukan pentingnya tanggung jawab orangtua dalam mendidik anak-anak sesuai dengan peran Yosef dan Maria dalam Lukas 2:41-52. Kiranya setiap orangtua kristen dapat memberikan pendidikan rohani bagi anak-anaknya sesuai ajaran yang di berikan oleh Tuhan dalam Lukas 2:41-52.

Kata Kunci: Keluarga Kristiani, Pendidikan Rohani, Lukas 2:41-52, Yesus, Maria dan Yosef.

ABSTRACT

Hendronimus Nggeu Jua, 19.75.6595 **THE EDUCATION OF CHRISTIAN CHILD IN THE CHRISTIAN FAMILY ACCORDING TO LUKE 2:41-52.** thesis. Bachelor Program, Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero. 2024.

The writing of this thesis aims to find and explore the exegetical points of the story of the twelve-year-old Jesus in the temple as written in Luke 2:41-52. Luke describes the role of Joseph and Mary upon Jesus as an inspiration for christian families in directing spiritual education of children.

For the of this writing purpose, the author conducted a literature study by collecting primary sources and analyzing related sources to explain Bible verses that are directly related to the spiritual formation of children in the family. Based on the literature study, it is clear that the most ideal institution for the spiritual formation of children is the family.

In Luke 2:41-52, we are told that when Jesus was twelve years old, Mary and Joseph took Jesus to Jerusalem to celebrate the Passover. From this story, the evangelist Luke presents the role of Mary and Joseph in the growth of Jesus physically, intellectually and spiritually. The story of Jesus at the age of twelve is intended to invite every Christian family as a fellowship of life between father, mother and children to make the Holy Family of Nazareth an example in daily life.

From this exploration, the author found the importance of parental responsibility in educating children in accordance with the role of Joseph and Mary in Luke 2:41-52. May every christian parent be able to provide spiritual education for their children according to the teachings given by God in Luke 2:41-52.

Keywords: Christian Family, Spiritual Education, Luke 2:41-52, Jesus, Mary and Joseph.

DAFTAR ISI

LEMBARAN HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Metode Penulisan	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II PENDIDIKAN ROHANI ANAK DALAM KELUARGA KRISTIANI	8
2.1 Pengertian Keluarga Kristiani.....	8
2.1.1 Pengertian Umum Keluarga Kristiani	8
2.1.2 Pengertian Khusus Keluarga Kristiani menurut Kitab Suci.....	9
2.2 Gambaran Umum Keluarga Kristiani.....	9
2.2.1 Keluarga Kristiani dalam Kitab Suci Perjanjian Lama	10
2.2.2 Keluarga dalam Kitab Suci Perjanjian Baru	12
2.2.3 Keluarga Kristiani Menurut Pandangan Pimpinan Gereja	13
2.3 Model-Model Keluarga Kristiani	14
2.3.1 Keluarga Kristiani Dilihat sebagai Sakramen	14
2.3.2 Keluarga Kristiani sebagai Komunitas Cinta Kasih.....	15
2.3.3 Keluarga Kristiani sebagai Komunitas Hidup.....	16
2.4 Tugas Keluarga Kristiani.....	16
2.4.1 Membangun Persekutuan Antar Pribadi	16
2.4.2 Mengembangkan Pengabdian kepada Kehidupan.....	17
2.4.3 Turut Serta Mengembangkan Masyarakat	18
2.4.4 Mengambil Bagian dalam Kehidupan Gereja	18
2.5 Pengertian Pendidikan Rohani.....	19

2.5.1	Dasar Pendidikan Rohani Anak	20
2.5.2	Tahap-Tahap Pendidikan Rohani Anak	23
2.5.2.1	Kepercayaan Awal dan Elementer	23
2.5.2.2	Kepercayaan Intuitif-Proyektif.....	24
2.5.2.3	Kepercayaan Mistis-Harafiah	25
2.5.3	Pentingnya Pendidikan Rohani	25
2.6	Peran Keluarga Kristiani Terhadap Pendidikan Rohani Anak.....	27
2.7	Kesimpulan	28
BAB III KAJIAN TEOLOGIS KISAH YESUS BERUMUR DUA BELAS TAHUN DI BAIT ALLAH DALAM LUKAS 2:41-52		30
3.1	Gambaran Umum Injil Lukas	30
3.1.1	Penulis Injil Lukas.....	31
3.1.2	Maksud Penulisan Injil Lukas	32
3.1.3	Bahan dan Struktur Injil Lukas	34
3.2	Makna Teologis Injil Lukas	37
3.2.1	Yesus dalam Pandangan Lukas	37
3.2.2	Pandangan Lukas tentang Kerajaan Allah	38
3.2.3	Pandangan Lukas tentang Keselamatan	39
3.2.4	Pandangan Lukas tentang Roh Kudus.....	39
3.3	Kajian Eksegetis Injil Lukas 2:41-52	40
3.3.1	Struktur Teks dan Kajian Teologis.....	41
3.3.2	Pengantar: Yesus Berusia Duabelas Tahun (Luk. 2:41-45)	43
3.3.2.1	Pergi ke Yerusalem pada Hari Raya Paskah (ayat 41).....	43
3.3.2.2	Ketika Yesus Berumur Dua Belas Tahun (ayat 42)	44
3.3.2.3	Ketika Hari Itu Berakhir, Sementara Mereka Berjalan Pulang, Tinggallah Yesus di Yerusalem Tanpa Diketahui Orang Tua-Nya (ayat 43)	45
3.3.2.4	Karena Mereka Menyangka bahwa Ia Ada di antara Orang-Orang Seperjalanan dengan Mereka, Berjalanlah Mereka Sehari Perjalanan Jauhnya, Lalu Mencari Dia di antara Kaum Keluarga dan Kenalan Mereka (ayat 44-45)	46
3.3.3	Bagian Pertama: Yesus dalam Bait Allah	47
3.3.3.1	Sesudah Tiga Hari Mereka Menemukan Dia dalam Bait Allah; Ia sedang Duduk di Tengah-Tengah Para Guru Agama, sambil Mendengarkan Mereka dan Mengajukan Pertanyaan-Pertanyaan kepada Mereka (ayat 46).....	47
3.3.3.2	Semua Orang yang Mendengarkan Dia Sangat Heran akan Kecerdasan-Nya dan Jawaban-jawaban yang diberikan-Nya (ayat 47).....	48

3.3.3.3	Ketika orang tua-Nya melihat Dia, tercenganglah mereka, lalu kata ibu-Nya, Nak, mengapa Engkau berbuat demikian terhadap kami? Lihat bapak-Mu dan aku dengan cemas mencari Engkau. (ayat 48)	50
3.3.3.4	Jawab-Nya kepada mereka, mengapa kamu mencari Aku? tidakkah kamu tahu bahwa Aku harus berada di Rumah Bapa-Ku? (ayat 49)	50
3.3.3.5	Tetapi mereka tidak mengerti apa yang dikatakan-Nya kepada mereka (ayat 50).....	51
3.3.3.6	Lalu Ia pulang bersama mereka ke Nazaret; dan tetap hidup dalam asuhan mereka dan Ibunya menyimpan semua perkara itu di dalam hatinya (ayat 51).....	52
3.3.4	Bagian Penutup: Yesus hidup dalam Asuhan Orangtua-Nya dan Makin Bertambah Besar dan Bertambah Besar Hikmat-Nya dan Makin dikasihi oleh Allah dan Manusia (ayat 52)	52
3.4	Makna Teologis Kisah Yesus Umur Dua Belas Tahun di Bait Allah.....	53
3.4.1	Bait Allah sebagai Pusat Pelayanan	53
3.4.2	Bait Allah sebagai Pusat Pengajaran	55
3.4.3	Bait Allah sebagai Tempat Ziarah.....	56
3.5	Kesimpulan.....	57
BAB IV IMPLIKASI TEOLOGIS KISAH YESUS BERUMUR DUA BELAS TAHUN DI BAIT ALLAH DALAM LUKAS 2:41-52 BAGI PENDIDIKAN ROHANI ANAK DALAM KELUARGA KRISTIANI.....		58
4.1	Relevansi Kisah Yesus dalam Lukas 2:41-52 bagi Keluarga Kristiani ..	58
4.1.1	Makna Panggilan Hidup dalam Keluarga Kristiani	58
4.1.2	Sumbangsih Kisah Yesus Berusia Dua Belas Tahun (Lukas 2:41-52) bagi Kehidupan Keluarga Kristiani.....	60
4.1.3	Keluarga Nazaret sebagai Model Inspirasi bagi Keluarga Kristiani	61
4.1.4	Membangun Ikatan Cinta Kasih dalam Keluarga	62
4.1.5	Membangun Komunikasi yang Baik dalam Keluarga	63
4.1.6	Menemukan Tuhan sebagai Sumber Kebahagiaan Keluarga.....	64
4.1.7	Keluarga sebagai Penanggung jawab atas Masa Depan Anak.....	65
4.2	Kisah Yesus Berumur Dua Belas Tahun sebagai Model Pendidikan Rohani Anak.....	67
4.2.1	Peran Orang Tua dalam Perkembangan Fisik Anak	68
4.2.2	Peran Orang Tua dalam Perkembangan Intelektual Anak	69
4.2.3	Peranan Orangtua dalam Perkembangan Spiritual Anak	69
4.3	Kisah Yesus Dua Belas Tahun sebagai Dasar Pola Pendidikan Rohani Anak Masa Kini	71
4.3.1	Mendidik untuk Mendewasakan Hidup Rohani Anak Masa Kini	72

4.3.2 Pendidikan Anak Masa Kini sebagai Perintah dari Allah	72
4.3.3 Mendidik Anak berdasarkan Alkitab	73
4.3.4 Mendidik Anak berdasarkan Pendidikan Agama Katolik	74
4.3.5 Nilai-Nilai yang diterapkan Keluarga Kristiani dalam Pendidikan Rohani Anak	77
4.3.5.1 Kasih	78
4.3.5.2 Kebaikan	78
4.3.5.3 Adil.....	79
4.3.5.4 Pengendalian Diri.....	79
4.3.5.5 Kejujuran.....	79
4.4 Pola Pendidikan Anak dalam Terang Lukas 2:41-52.....	80
4.4.1 Disiplin Diri.....	80
4.4.2 Hati Hamba	80
4.4.3 Keberanian	80
4.4.4 Sukacita	81
4.5 Kesimpulan.....	82
BAB V PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran	85
5.2.1 Bagi Orangtua	85
5.2.2 Bagi Anak-anak.....	86
5.2.3 Bagi Gereja.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88